sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada perancangan Sistem Informasi, analisis memegang peranan yang penting dalam membuat rincian sistem baru. Analisis perangkat lunak merupakan langkah pemahaman persoalan sebelum mengambil tindakan atau keputusan penyelesaian hasil utama. Sedangkan tahap perancangan sistem adalah membuat rincian sistem hasil dari analisis menjadi bentuk perancangan agar dimengerti oleh pengguna.

Setelah mempelajari tentang metode *Scoring System* yang akan dihubungkan pada Sistem Informasi yang akan dibangun pada bab sebelumnya, maka bab ini akan lebih difokuskan pada penjelasan mengenai analisis sistem yang akan diterapkan seperti analisa sistem lama dan anlisa sistem baru. Di mana pada analisa sistem baru mencakup Analisa Data (Kebutuhan Data), Analisa Model (Metode *Scoring System*), dan Analisa Dialog (DFD, dan ERD).

4.1 Analisa Sistem Lama

Analisa sistem lama diperlukan untuk mengetahui prosedur-prosedur awal dalam kasus yang sedang di teliti, agar dapat dibuat sistem baru yang diharapkan dapat membantu pihak Desa Sungai Paku khususnya pada penerimaan Bantuan Berupa Rumah Layak Huni yang menentukan tidak layak, layak dan sangat layak nya keluarga untuk menerima Rumah Layak Huni.

Pemberian bantuan rumah layak huni diberikan di setiap desa 5 unit dalam setahun, dalam program pemerintah kabupaten kampar ini pemberian tersebut diberikan kepada setiap desa yang ada di Kabupaten Kampar. Desa tersebut yang menentukan siapa yang berhak menerima bantuan tersebut.

Penerima bantuan Rumah Layak Huni masih menggunakan dengan cara manual yang mana masih menggunakan berbentuk kertas. Proses awal pihak RT melakukan pendataan penduduk untuk mengetahui keluarga yang akan menerima bantuan rumah layak huni dengan cara menganalisa secara pribadi tanpa berdasarkan kriteria keluarga miskin yang di tentukan, ketua RT yang menentukan

be₁m Kıau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis

berhak dan tidaknya keluarga untuk mendapatkan rumah layak huni, sehingga banyak keluarga yang seharusnya tidak mendapatkan rumah layak huni tetapi menerima rumah layak huni, sebaliknya untuk keluarga miskin yang seharusnya mendapatkan rumah layak huni tidak menerima rumah layak huni dan penyeleksian ini sangat lambat, sehingga penerima bantuan rumah layak huni tidak tepat sasarandan akan mempersulit para perangkat desa dalam penentuan keputusan untuk menentukan keluarga yang layak menerima bantuan rumah layak huni di Desa Sungai Paku.

4.2 Analisa Sistem Baru

Sistem yang dibuat pada penelitian ini adalah sistem baru, Proses nya adalah data-data yang didapat dari wawancara dan observasi dari Desa Sungai Paku dimasukan kedalam sistem yang dirancang, kemudian input data penduduk dan data kriteria sehingga sistem akan diproses dengan metode *Scoring System*.

Sistem yang akan dibangun pada penelitian ini terdiri dari tiga komponen utama yaitu: Analisa Manajemen Data, Analisa Manajemen Model, dan Analisa Manajemen Dialog.

4.2.1 Analisa Data

Merupakan data yang berisi data internal yang sesuai kebutuhan pengambilan keputusan. Adapun data-data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisa Kebutuhan Data

Untuk membangun suatu Sistem Informasi Pembagian Rumah Layak Huni menggunakan metode *Scoring System* ini diperlukan data-data agar sistem dapat berjalan sesuai dengan harapan, data-data yang dibutuhkan untuk perancangan dan implementasi sistem ini adalah sebagai berikut:

a. Data Eksternal

Data External yaitu Data Penerima Bantuan Rumah Layak Huni yang berisi data keluarga yang akan diseleksi untuk penerima bantuan rumah layak huni yang berasal dari penduduk.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

b. Data Internal

Data Internal yaitu Data Kriteria Penerima bantuan berupa Rumah layak Huni. Data Kriteria penerima Rumah Layah Huni dapat dilihat pada Tabel 4.1 kriteria penerima bantuan rumah layak huni di bawah ini.

Tabel 4.1 Kriteria Penerima Bantuan Rumah Layak Huni

Kriteria	Nama Kriteria	Bobot Kriteria
Z K1	Luas bangunan tempat tinggal kurang dari 8m2 per orang.	4
K2	Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah/ bambu/ kayu murahan.	4
K3	Jenis dinding tempat tinggal dari bambu/ rumbia/ kayu berkualitas rendah/tembok tanpa diplester.	4
K4	Tidak memiliki fasilitas buang air besar / bersama-sama dengan rumah tangga lain.	4
K5	Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik.	4
K6	Sumber air minum berasal dari sumur/ mata air tidak terlindung/ sungai/ air hujan.	4
K7	Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/ arang/ minyak tanah.	4
K8	Mengonsumsi danging/susu/ayam satu kali dalam seminggu.	4
¥ K9	Membeli satu stel pakaian baru dalam setahun.	4
6 K10	Sanggup makan hanya satu/dua kali dalam sehari.	4
niver	Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas/poliklinik.	4
K12 Sity of Sultan	Sumber penghasilan kepala keluarga adalah: petani dengan luas lahan 500m2, buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan dan atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan di bawah Rp. 600.000,- per bulan.	4
K13	Pendidikan tertinggi kepala keluarga tidak sekolah/ tidak tamat SD/ tamat SD.	4
K14	Tidak memiliki tabungan / barang yang mudah dijual	4

varif Kasim Riau

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

dengan minimal Rp. 500.000,- seperti sepeda motor kredit/
non kredit, emas, ternak, kapal motor, atau barang modal
lainnya.

Dari Tabel 4.1 di atas terdapat 14 kriteria yang digunakan yang didapat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) untuk menentukan keluarga miskin yang berhak menerima bantuan rumah layak huni.

. Data Penilaian Penerima Rumah Layak Huni

Yaitu berisi nilai-nilai berupa Nilai/bobot yang telah ditentukan oleh Perangkat Desa Sungai Paku dimana nilai tersebut di inputkan di setiap kriteria penerima Bantuan Rumah Layak Huni. Penentuan nilai/bobot tersebut telah di musyawarahkan sesama perangkat desa dari Ketua RT, Ketua RW, Kepala Dusun, Kaur, BPD, LPM, dan diketauhi oleh Kepala Desa dan Sekretaris Desa. Berita acara musyawarah desa pemberian bobot/nilai kriteria pemberian bantuan rumah layak huni LAMPIRAN B.

4.2.2 Analisa Model

Analisa Model membahas tentang Metode *Scoring System*. *Scoring System*, yang disebut juga sebagai skor skala, memerlukan suatu norma pembanding agar dapat diinterpretasikan secara kualitatif. Pada dasarnya, interpretasi skor skala selalu bersifat *normative*, artinya makna skor diacukan pada posisi relatif skor dalam suatu kelompok yang telah dibatasi terlebih dahulu. Hal ini dapat dilakukan dengan bantuan statistik deskriptif dari distribusi data skor kelompok yang umumnya mencakup banyak subjek dalam kelompok, mean skor skala devisiasi standar skor skala dan varians skor minimum maksimum dan statistik-statistik lain yang dirasa perlu. Deskripsi data ini memberi Gambaran penting mengenai keadaan distribusi skor skala pada kelompok subjek yang dikenai pengukuran dan berfungsi sebagai sumber informasi mengenai keadaan subjek pada aspek variabel yang diteliti. Berikut Gambar 4.1 Flowchart metode *Scoring System* lihat di bawah ini.

Scoarif Kasim Riau



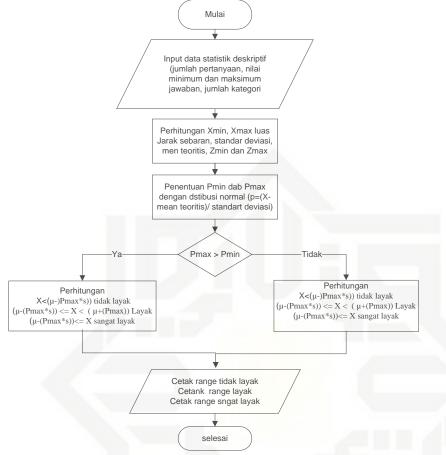
Нак

cipta milik UIN

Suska

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Gambar 4.1 Flowchart metode Scoring System

Pada flowchart di atas jelas bagaimana proses perhitungan menggunakan metode scoring system ini, mulai dari perhitungan Pmax dan Pmin hingga mendapat kesimpulan sangat layak, layak dan tidak layak untuk dapat menentukan data penduduk yang berhak mendapatkan rumah layak huni ini.

1. **Perhitungan Manual**

Setelah data yang dibutuhkan yaitu data penduduk telah siap, selanjutnya sistem informasi ini akan melakukan proses penilaian kinerja sesuai dengan penilaian yang telah ditetapkan. Terdapat 3 proses dalam penilaian penerima bantuan rumah layak huni pada sistem informasi ini, yaitu:

1. Proses pemberian skor.

Proses pemberian skor adalah proses di mana setiap kriteria diberi penilaian dan kemudian menjumlahkannya secara keseluruhan.



2. Proses perhitungan penentuan nilai kategori penerima bantuan rumah layak

Proses perhitungan penentuan pemberian bantuan rumah layak huni adalah Proses di mana sistem akan menentukan skor berapa yang termasuk tidak layak, layak, dan sangat layak. Penentuan kategori ini dihitung dengan menggunakan Metode Scoring System. Adapun contoh proses perhitungannya adalah z sebagai berikut:

- s i. Diketahui jumlah item sebanyak 14 kriteria dengan range nilai/ bobot Ka pada setiap kriteria adalah 1, 2, 3, 4, dan 5. Jumlah kategori yang diinginkan adalah 3 yaitu tidak layak, layak, dan sangat layak.
 - Menentukan data statistik secara deskriptif berupa rentang minimum (Xmin), rentang maksimum (Xmaks), luas jarak sebaran, mean teoritis (μ) dan deviasi standar (σ).
 - 1. Menggunakan persamaan (2.1)

Jumlah kriteria = 14

Nilai minimum = 1

Hasil = 14

2. Menggunakan persamaan (2.2)

Jumlah kriteria = 14

Nilai maksimum = 5

Hasil = 70

3. Menggunakan persamaan (2.3)

Mencari hasil jarak sebaran

Nilai maksimum = 70

Nilai minimum = 14

Hasil = 56

Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan 4. Menggunakan persamaan (2.4)

Mencari hasil mean teoritis

Hasil jarak sebaran = 56 dibagi 6



Hak

Suska

- Hasil = 9.33
- 5. Menggunakan persamaan (2.5)

5. Menggunakan persamaan (2.5)
Mencari hasil devisiasi standar
Jumlah kriteria = 14
Jumlah kategori = 3
Hasil = 42
6. Menggunakan persamaan (2.6)

Hasil nilai minimum = 14

Hasil devisiasi standar = 42

Hasil = -28 dibagi hasil mean teoritis 9.33

Hasil = -3.00

7. Menggunakan persamaan (2.7)

Hasil nilai maksimum = 70

Hasil devisiasi standar = 42

Hasil = 28 dibagi hasil mean teoritis 9.33

Hasil = 3.00

8. Nilai Zmin = -3.00 maka nilai Pmin pada table distribusi adalah 0.0013

Pmin dan Pmax, lihat gambar 4.2 Daftar Distribusi Normal di bawah ini.

9. Nilai Zmax = 3.00 maka nilai Pmax pada tabel distribusi adalah 0.9987 Berikut adalah gambar Daftar Distribusi Normal untuk menentukakan nilai

0.0001	0.0004								- 1	
	0.0004									
										z
	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	-3
0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0002	0.0002	-3
0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	-3
0.0002	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	-3
										-3
										-3
0.0007	0.0007	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008	0.0009	0.0009	0.0009	0.0010	-3
0.0010	0.0010	0.0011	0.0011	0.0011	0.0012	0.0012	0.0013	0.0013	0.0013	-3
0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09	
									0.5359	
0.6554	0.6591	0.6628	0.6664	0.6700	0.6736	0.6772	0.6808	0.6844	0.6879	
0.6915	0.6950	0.6985	0.7019	0.7054	0.7088	0.7123	0.7157	0.7190	0.7224	
0.7257	0.7291	0.7324	0.7357	0.7389	0.7422	0.7454	0.7486	0.7517	0.7549	
0.7580	0.7611	0.7642	0.7673	0.7704	0.7734	0.7764	0.7794	0.7823	0.7852	
0.7881	0.7910	0.7939	0.7967	0.7995	0.8023	0.8051	0.8078	0.8106	0.8133	
0.8159	0.8186	0.8212	0.8238	0.8264	0.8289	0.8315	0.8340	0.8365	0.8389	
0.8413	0.8438	0.8461	0.8485	0.8508	0.8531	0.8554	0.8577	0.8599	0.8621	
0.8643	0.8665	0.8686	0.8708	0.8729	0.8749	0.8770	0.8790	0.8810	0.8830	
0.8849	0.8869	0.8888	0.8907	0.8925	0.8944	0.8962	0.8980	0.8997	0.9015	
0.9032	0.9049	0.9066	0.9082	0.9099	0.9115	0.9131	0.9147	0.9162	0.9177	
0.9192	0.9207	0.9222	0.9236	0.9251	0.9265	0.9279	0.9292	0.9306	0.9319	
0.9332	0.9345	0.9357	0.937	0.9382	0.9394	0.9406	0.9418	0.9429	0.9441	
0.9452	0.9463	0.9474	0.9484	0.9495	0.9505	0.9515	0.9525	0.9535	0.9545	1 -
0.9554	0.9564	0.9573	0.9582	0.9591	0.9599	0.9608	0.9616	0.9625	0.9633	1 -
0.9641	0.9649	0.9656	0.9664	0.9671	0.9678	0.9686	0.9693	0.9699	0.9706	1 -
0.9713	0.9719	0.9726	0.9732	0.9738	0.9744	0.9750	0.9756	0.9761	0.9767	1 -
0.9772	0.9778	0.9783	0.9788	0.9793	0.9798	0.9803	0.9808	0.9812	0.9817	1 :
0.9821	0.9826	0.983	0.9834	0.9838	0.9842	0.9846	0.9850	0.9854	0.9857	1 3
0.9861	0.9864	0.9868	0.9871	0.9875	0.9878	0.9881	0.9884	0.9887	0.989	1 3
0.9893	0.9896	0.9898	0.9901	0.9904	0.9906	0.9909	0.9911	0.9913	0.9916	1 3
0.9918	0.9920	0.9922	0.9925	0.9927						1 3
0.9938	0.9940	0.9941	0.9943	0.9945	0.9946	0.9948	0.9949	0.9951	0.9952	
0.9953	0.9955	0.9956	0.9957	0.9959						1 3
0.9965	0.9966	0.9967	0.9968	0.9969	0.9970					1 3
										1 3
										1 :
										1 :
0.0001	0.0007	0.0007	0.0000	0.0000	0.0000	0.5500	0.3303	0.3350	0.3330	
	0.0003 0.0005 0.0007 0.0010 0.5398 0.5799 0.6554 0.6554 0.7257 0.	0.0003 0.0004 0.0007 0.0010 0.	0.0003 0.0004 0.0004 0.0005 0.	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003

Gambar 4.2 Daftar distribusi Normal (Anamisa, 2015)

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak cipta milik

Suska

łak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10. Menggunakan persamaan (2.8)

Kategorinya rendah atau tidak layak

X < (42 - (0.9987 * 9.33)) = X < 33

11. Menggunakan persamaan (2.9)

Kategorinya sedang atau layak

$$(42 - (0.9987 * 9.33)) \le X < (42 + (0.9987 * 9.33)) = 33 \le X < 51$$

12. Menggunakan persamaan (2.10)

Kategorinya tinggi atau sangat layak

$$(42 + (0.9987 * 9.33)) \le X = 51 \le X$$

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Pemberian Rumah Layak Huni Secara Keseluruhan

m	\mathcal{E}	
K	eterangan/ kriteria	Nilai
	Banyak Kategori	3
	nilai minimum	1
	nilai maksimum	5
j	umlah pertanyaan	14
	Xmin	14
	Xmax	70
I	Luas jarak sebaran	56
	Σ	9.33
n	M	42
2	Zmin	-3
0	Zmax	3
Pmin	(lihat di tabel distribusi)	0.0013
Pmax (lihat di tabel distribusi)		0.9987
F	Range Tidak Layak	14-33
VP	Range layak	34-51
o F	Range sangat layak	52-70

3. Proses penentuan tidak layak, layak dan sangat layak menerima bantuan rumah layak huni.

Proses penentuan penerima bantuan rumah layak huni adalah dilihat dari kriteria yang diperoleh disetiap kepala keluarga yang akan dihitung berapa kriteria yang dilengkapi oleh setiap kepala keluarga. berikut Tabel 4.3 Kriteria penerima bantuan rumah layak huni di bawah ini.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Tabel 4.3 Bobot Kriteria Penerima Bantuan Rumah Layak Huni

Bobot Kriteria
4
4
4
4
4
4
4
4
4
4
4
4
4
4

Selanjutnya menentukan penerima bantuan rumah layak huni ditentukan dari perhitungan kriteria yang oleh kepala keluarga, lihat Tabel 4.4 penerima bantuan rumah layak huni di bawah ini.

Tabel 4.4 Penerima Bantuan Rumah Layak Huni

No	Nama Kepala Keluarga	Skor Kriteria yang diperoleh	Hasil
1	Kepala Keluarga 1	(KI+K2+K3+K5+K6+K7+K10+	Layak
Isla		K11+K12+K14)= 40	(2.9)
2	Kepala Keluarga 2	(KI+K3+K5+K6+K7+K10+	Tidak Layak
G		K11+K12)= 32	(2.9)
3	Kepala Keluarga 3	(KI+K2+K3+K4+K5+K6+K7+	Sangat layak
ersi	TITINI	K8+K9+K10+K11+K12+K13+	(2.10)
ty	UIII	K14)= 56	10
4	Kepala Keluarga 4	(KI+K3+K5+K10+K11+K14)	Tidak layak
TI.		= 24	(2.8)
5	Kepala Keluarga 5	(KI+K2+K4+K5+K6+K7+	Sangat layak
Sya		K8+K9+K10+K11+K12+K13+	(2.10)
rif		K14)= 52	
7	1		



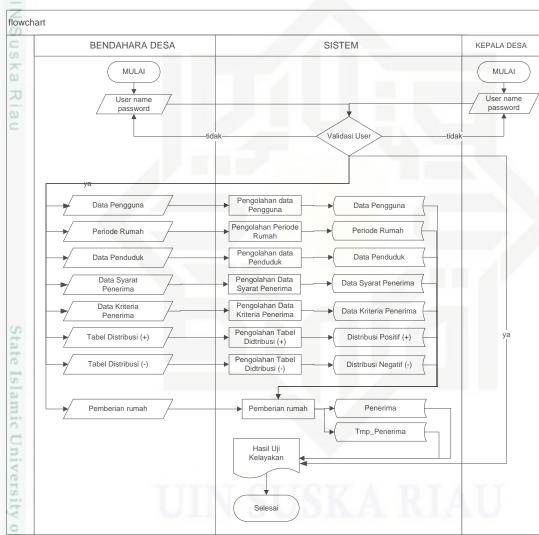
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

atau seluruh kanya tulis

Dari tabel di atas telah mendapatkan hasil dengan 3 kategori yaitu, tidak layak, layak dan sangat layak. Kepala keluarga yang mendapatkan perhitungan sangat layak yang diutamakan menerima bantuan rumah layak huni.

2. Flowchart Sistem Baru

Berikut adalah Flowchart sistem informasi pemberian rumah layak huni menggunakan metode *scoring system* dapat dilihat pada Gambar 4.3 di bawah ini.



Gambar 4.3 Flowchart Sistem Informasi Pemberian Rumah Layak Huni

4.2.3 Analisa Dialog

Pada tahap analisa dialog dilakukan proses penganalisaan kebutuhan *user* terhadap sistem yang akan dibangun. Analisa ini akan berpengaruh untuk perancangan struktur dan tampilan menu berikutnya sehingga dalam menganalisa



sebagian atau seluruh karya tulis

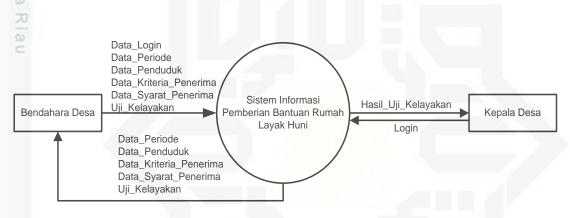
dialog haruslah benar-benar sesuai dengan keinginan *user* yang mudah dalam memahami dan mengaplikasikan sistem.

1. DFD (Data Flow Diagram)

Untuk memodelkan setiap proses maka digunakan Data Flow Diagram (DFD) yang terbagi atas 4 diagram. *Context Diagram*, DFD Level 1, DFD level 2 Proses 2, dan DFD Level 2 Proses 5.

1. Context Diagram

Berikut ini adalah *Context Diagram* Sistem Informasi Menentukan Penerima Bantuan Rumah Layak Huni :



Gambar 4.4 Contex Diagram Penerima Bantuan Rumah Layah Huni Tabel 4.5 Keterangan Proses Pada Konteks Diagram

No	Entitas	Proses
12:	Bendahara Desa	Melakukan Login
0		Input Data Periode
5		Input Data Penduduk
VII		Input Data Kriteria penerima
er		Input Data Uji Kelayakan
2.	Kepala Desa	Melakukan Login
y of		Hasil uji kelayakan

2. Data Flow Diagram (DFD Level 1)

Untuk menjelaskan alur proses dari sistem Informasi Pemberian Batuan Berupa Rumah Layak Huni di Desa Sungai Paku dapat dilihat pada Gambar 4.5 berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang sebagian atau seluruh karya tulis

1.1 Login Data_Pengguna Mengelolah_Data_Pengguna Data_Pengguna Data_Pengguna 1.2 Bendahara Pengguna Mengelolah Data Info_Pengguna Info_Pengguna Desa Pengguna ata_Periode_Rumah Data_Periode_Rumah-Data Penduduk ata_Syarat_Penerima Periode_Rumah Info_periode_Rumah Data_Penduduk ata_Kriteria_Penerima 1.3 Info_Penduduk Penduduk Mengelolah Data_Syarat_Penerima, Data Master Info Periode Ruman Syarat_Penerima Info_syarat Info_Penduduk Info_Syarat_Penerima
Info_Kriteria_Penerima Data_Kriteria_Penerima Kriteria Info kriteria Data_Distribus Data_Distribusi Distribusi Distribusi Info_Distribusi Info_Distribusi Data Periode Data_Penduduk Data_Pengguna Data_Syarat_Penerima Data Kriteria Penerima 1.5 Perhitungan Scoring System Hasil_Uji_Kelayakan Hasil_Uji_Kelayakan Kepala Desa Tmp_Peneima

Gambar 4.5 DFD (Level 1) Penerima Bantuan Rumah Layak Huni

Penjelasan dari Gambar 4.5 dari masing-masig proses pada data flow diagram dapat dijelaskan sebagai berikut:

Proses Login

a.

b.

Syarif Kasim Riau

Proses ini merupakan proses utama dari penggunaan sistem, yang melakukan login pada sistem ini adalah Bendahara Desa dan Kepala Desa.

Proses Pengolahan Data Pengguna

Proses ini merupakan proses dari penggunaan sistem, entitas dari proses ini adalah Bendahara Desa dan Kepala Desa. Proses ini menghasilkan tabel yaitu tabel Data Pengguna.

tanpa mencantumkan dan



0)

d.

 \equiv

e.

ska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Proses Pengolahan Data Master a K

Pengolahan data Master ini merupakan proses pengolahan data masukan yang dilakukan admin seperti data Periode, Data Penduduk, Data Kriteria Penerima, Data Syarat Penerima

Proses Pengolahan Data Distribusi

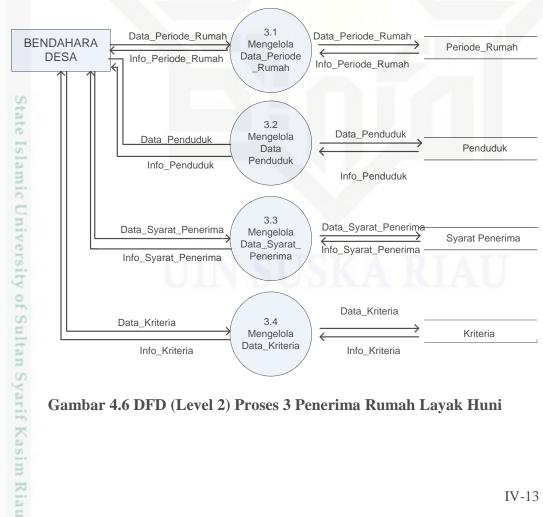
Proses Pengolahan Data Distribusi ini merupakan proses pengolahan data masukan yang dilakukan admin Menghasilkan tabel Data Distribusi

Proses Perhitungan Scoring System

Merupakan proses seleksi yang dilakukan dengan menggunakan 14 kriteria penilaian dengan menggunakan metode Scoring System.

3. Data Flow Diagram (DFD Level 2 Proses 3)

Untuk menjelaskan alur proses DFD Level 2 Proses 3 dari sistem Informasi penerima Bantuan Rumah Layak Huni pada Desa Sungai Paku dapat dilihat pada Gambar 4.6 di bawah ini.



Gambar 4.6 DFD (Level 2) Proses 3 Penerima Rumah Layak Huni

mencantumkan dan menyebutkan sumber



Cipta Dilindungi Undang-Undang

Z

Ka

Penjelasan dari Gambar 4.6 dari masing-masig proses pada data flow diagram dapat dijelaskan sebagai berikut:

Proses Pengolahan Data Periode Rumah.

Pengolahan data Periode ini merupakan proses pengolahan data masukan yang menghasilkan periode rumah.

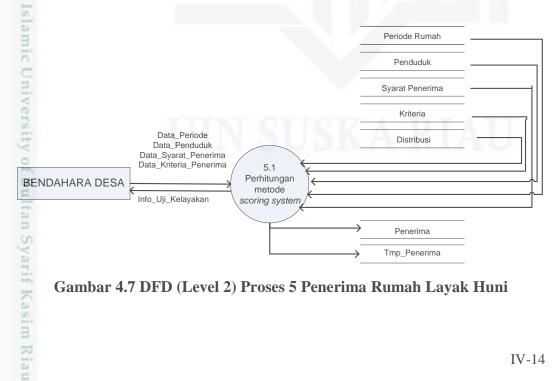
Proses Pengolahan Data Penduduk

Proses Pengolahan Data Penduduk merupakan proses Penambahan Data Penduduk yang akan dilakukan uji kelayakan pemberian Bantuan Rumah Layak Huni.

- Proses Pengelolaan Data Syarat Penerima merupakan proses untuk C. menambahkan data syarat-syarat khusus yang berhak untuk dapat menerima rumah layak huni.
- d. Proses Pengelolaan Data Kriteria Penerima Merupakan Proses digunakan untuk menambahkan data kriteria khusus yang berhak untuk Menentukan menerima bantuan rumah layak huni.

Data Flow Diagram (DFD Level 2 Proses 5)

Untuk menjelaskan alur proses DFD Level 2 Proses 5 dari sistem Informasi penerima Bantuan Rumah Layak Huni pada Desa Sungai Paku dapat dilihat pada Gambar 4.7 di bawah ini.



Gambar 4.7 DFD (Level 2) Proses 5 Penerima Rumah Layak Huni

Kasim Riau



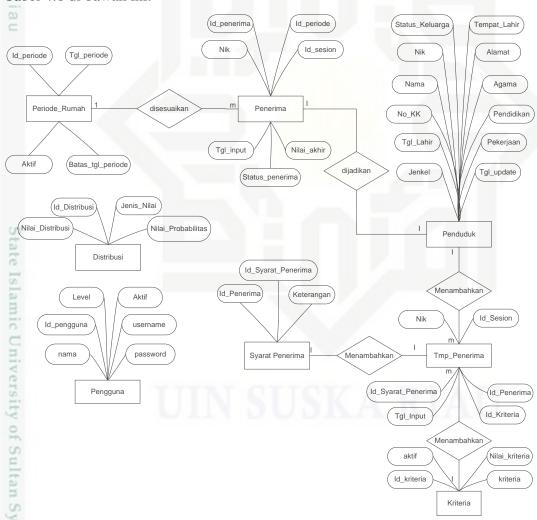
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis

Penjelasan dari Gambar 4.7 dari masing-masing proses pada DFD Level 2 Proses 5. Pengolahan data penerima ini merupakan proses pengolahan data masukan Seperti Data Periode, Data Penduduk, Data Kriteria Penerima, Data Syarat Penerima yang menghasilkan tebel Penerima dan Tmp penerima.

2. ERD (Entity Relationship Diagram)

Dari penjelasan data-data kebutuhan sistem dapat digambarkan rancangan basis data ke dalam suatu *Entity Relationship Diagram* (ERD) dari Sistem Informasi Penerima Bantuan Rumah Layak Huni dengan Metode *Scoring System*. Gambaran ERD dapat dilihat pada Gambar 4.8 beserta penjelasan ERD pada Tabel 4.6 di bawah ini.



Gambar 4.8 ERD Sistem Informasi Penerima Batuan Rumah Layak Huni



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 4.6 Keterangan ERD Penerima Rumah Layak Huni

No	Entitas	Deskripsi	Atribut	Primery Key
ipta milii	Pengguna	Sebagai pengelola system informasi pemberian bantuan rumah layak huni	Id_pengguna, user name, password, nama, level, aktif.	Id_pengguna
milik 2.IN Sus	Distribusi	Sebagai penyimpan data distribusi	Id_distribusi, jenis_nilai, nilai_distribusi, nilai_probabilitas	Id_distribusi
us®a Riau	mah periode rumah batas_tgl_periode		Id_periode, batas_tgl_periode, tgl_periode, aktif	Id_periode
4.	Penerima	Sebagai penyimpan data penerima bantuan rumah layak huni	Id_penerima, nik, id_periode, id_session, nilai_akhir, status_penerima, tanggal_input	Id_penerima
5. State	Penduduk	Sebagai penyimpan data penduduk	Nik, nama, no_kk, jenkel,alamt, tgl_lahir, tempat_lahir,tgl_update, status_keluarga, agama, pendidikan, pekerjaan	Nik
16. Iamic Un	Tmp_Pener ima	Sebagai penyimpan data yang telah dikelola dari data peduduk, data kriteria, dan data syarat penerima	Id_Penerima, Id_Kriteria, Id_Syarat_Penerima, Nik, Tgl_input, Id_sesion.	Id_Penerima
了 of S	Kriteria	Sebagai penyimpan data kriteria penerima	Id_kriteria, nilai_kriteria, kriteria, aktif.	Id_kriteria
iversily of Slatan Syar	Syarat_pen erima	Sebagai penyimpan data syarat penerima.	Id_syarat_penerima, syarat_penerima, keterangan.	Id_syarat_pene rima

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

4.3 Perancangan Sistem

Sistem yang akan dibangun ini terlebih dahulu perlu dilakukan suatu perancangan yang mana perancangan tersebut meliputi :

4.3.1 Analisa Basis Data

Perancangan tabel merupakan gambaran tabel penyimpanan yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Pemberian Bantuan Rumah Layak Huni. Pada pembuatan sistem ini, terdapat beberapa 8 tabel yang dibutuhkan, yaitu sebagai berikut

1. Tabel Pengguna

Digunakan untuk menyimpan data *login* pengguna untuk masuk ke dalam sistem.

Tabel 4.7 Desain Tabel Pengguna

	No	Field	Туре	Size	Description
	1	id_pengguna	Int	20	Primary Key
	2	username	Varchar	20	-
	3	Password	Varchar	50	
	4	Nama	Varchar	50	
35	5	Level	Enum	-	
ate	6	Aktif	smallint	1	-

2. Tabel Distribusi

Digunakan untuk menyimpan nilai-nilai perhitungan yang digunakan dalam metode *scoring system*.

Tabel 4.8 Desain Tabel Distribusi

No	Field	Туре	Size	Description
f _S 1	id_distribusi	Int	5	Primary Key
= 2	jenis_nilai	Enum	-	-
3	nilai_distribusi	Float	-	-
Sya 4	nilai_probabilitas	Float	-	-



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

3. Tabel Periode Rumah

Digunakan untuk menyimpan data-data periode tanggal pembagian rumah layak huni.

Tabel 4.9 Desain Tabel Periode Rumah

No	Field	Туре	Size	Description
⊆ 1	id_periode	Int	20	Primary Key
Z 2	tgl_periode	Date	-	-
<u>=</u> 3	batas_tgl_periode	Date	-(1)	-
~ 4	Aktif	smallint	1	-

4. Tabel Penerima

Digunakan untuk menyimpan data-data penduduk yang sudah dilakukan uji kelayakan terhadap pemberian rumah layak huni

Tabel 4.10 Desain Tabel Penerima

No	Field	Type	Size	Description
1	id_penerima	Int	5	Primary Key
2	Nik	varchar	20	Foreign Key
3	id_periode	Int	3	Foreign Key
\$ 4	id_session	Varchar	20	-
5	nilai_akhir	Varchar	50	-
5 6	status_penerima	Nnum	-	-
<u>=</u> 7	tgl_input	Datetime	_	-

5. Tabel Penduduk

Digunakan untuk menyimpan data-data penduduk yang ingin dilakukan uji kelayakan pemberian rumah layak huni

Tabel 4.11 Desain Tabel Penduduk

No	Field Name	Туре	Size	Description
5 1	Nik	varchar	20	Primary Key
yaı 2	Nama	varchar	100	-
3	no_kk	varchar	20	-
æ 4	tempat_lahir	varchar	50	-

m Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

5 tgl_lahir Date Jenkel 6 Enum status_keluarga 7 Enum 8 Enum Agama Pendidikan varchar 20 10 Pekerjaan varchar 50 11 Alamat varchar 100 co 12 tgl_update Date

6. Tabel Tmp Penerima

Digunakan untuk menyimpan data-data kriteria penerima yang berhak memiliki rumah layak huni.

Tabel 4.12 Desain Tabel Tmp Penerima

]	No	Field Name	Туре	Size	Description
	1	id_Penerima	Int	5	Primary Key
	2	Id_Kriteria	Int	20	-
	3	Id_Syarat_Penerima	Int	20	-//wii-m///
	3	Nik	Varchar	20	
10	4	Tgl_input	datetime	-	-
itat	6	Id_sesion	Varchar	20	-

7. Tabel Kriteria

Digunakan untuk menyimpan data-data kriteria penerima yang berhak memiliki rumah layak huni.

Tabel 4.13 Desain Tabel Kriteria Penerima

No	Field Name	Туре	Size	Description
of 1	id_kriteria	Int	20	Primary Key
Su 2	kriteria	Varchar	200	-
3	nilai_kriteria	Varchar	2	-
5 4	Aktif	smallint	1	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis

Tabel Syarat Penerima 8.

ak Digunakan untuk menyimpan data-data syarat penerima yang berhak memiliki rumah layak huni.

Tabel 4.14 Desain Tabel Syarat Penerima

No	Field Name	Туре	Size	Description
⊆ 1	id_syarat_penerima	Int	20	Primary Key
$\frac{z}{2}$	syarat_pemerima	Varchar	50	-
3	Keterangan	Varchar	200	-

4.3.2Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka adalah halaman yang digunakan antara pengguna dan sistem, sehingga pengguna dapat menggunakan sistem. Pada antar muka ini di gambarkan bentuk rancangan menu input dan menu laporan yang dapat digunakan.

Halaman Login Pengguna

Menu input pengguna adalah halaman yang digunakan admin dan user untuk dapat mengakses sistem dapat dilihat pada Gambar 4.9 di bawah ini.



Gambar 4.9 Halaman Login Admin

HalamanMenu Utama Admin

Halaman yang menampilkan menu-menu yang disediakan sistem pemberian rumah layak huni lihat pada Gambar 4.10 di bawah ini.



lak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber **HEADER Tabel Distribusi Dashboard** Data Pengguna **Data Master Tentang Sistem** Uji Kelayakan Halaman Dashboard Pemberian Rumah Hasil Analisa

Gambar 4.10 Halaman Utama Admin

Footer

Rancangan Halaman Input Data Periode

Halaman input data periode adalah halaman yang digunakan untuk menambahkan data periode dari pemberian rumah layak huni ke masyarakat lihat pada Gambar 4.11 di bawah ini.



Gambar 4.11 Halaman Input Data Periode



Rancangan Halaman Input Data Penduduk 4.

Halaman input data penduduk adalah halaman yang digunakan untuk menambahkan data penduduk yang akan dilakukan uji kelayakan pemberian. Berikut tampilan halaman input data penduduk lihat pada Gambar 4.12 di bawah ini.

		HEADEI	₹				
Dashboard	Data Pengguna	Data Master	Tabel Distribusi	Tentang Sistem			
		Halaman Data Penduduk					
Uji Kelayakan Pemberian Rumah Hasil Analisa		No Induk KTP No KK Nama Lengkap Tempat Lahir Tanggal Lahir Jenis Kelamin Status Dalam Keluarga Agama Pendidikan Pekerjaan Alamat					
			Simpan Data	Batal			
		Footer					

Gambar 4.12 Halaman Input Data Penduduk

5. Rancangan Halaman Input Data Syarat Penerima

Halaman input data syarat penerima adalah halaman yang digunakan untuk menambahkan data syarat-syarat khusus yang berhak untuk dapat menerima rumah layak huni lihat pada Gambar 4.13 di bawah ini.



Gambar 4.13 Halaman Input Data Syarat Penerima

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

6. Rancangan Halaman Input Data Kriteria Penerima

Halaman input data kriteria penerima adalah halaman yang digunakan untuk menambahkan data kriteria khusus yang berhak untuk dapat menerima rumah layak huni lihat pada Gambar 4.14 di bawah ini.

HEADER									
Dashboard	Data Pengguna	Data Master Tabel Distribusi		Tentang Sistem					
Uji Kelayakan Pemberian Rumah Hasil Analisa	1	Halaman Data Kriteria Penerima Kriteria Nilai Kriteria aktif							
		Foot	er						

Gambar 4.14 Halaman Input Data Kriteria Penerima

7. Rancangan Halaman Input Data Pemberian Rumah

Halaman input data pemberian rumah adalah halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengujian uji kelayakan pada setiap masyarakat sebagai calon penerima rumah layak huni lihat pada Gambar 4.15 di bawah ini.

HEADER								
Dashboard	Data Pengguna	Data Master	Tabel Distribusi	Tentang Sistem				
Uji Kelayakan Pemberian Rumah Hasil Analisa	T I	Halaman Data Pemberian Rumah No Induk KTP Nama Status Dalam Keluarga Syarat Penerima V Next >>						
rif	,	Footer						

Gambar 4.15 Rancangan Halaman Input Data Pemberian Rumah

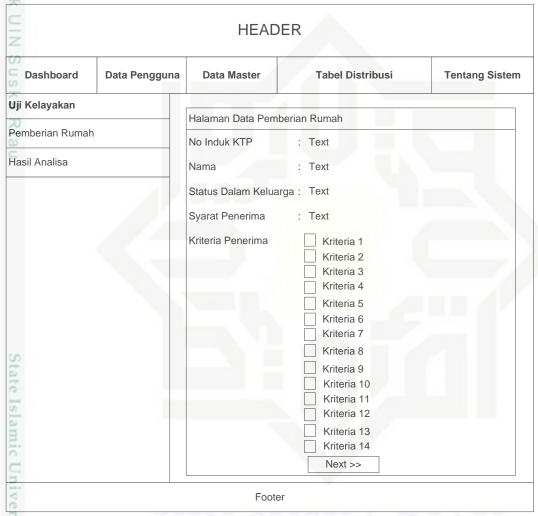
sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



łak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Rancangan Halaman Pilih Kriteria Penerima Rumah

Halaman pilih kriteria penerima rumah ini akan tampil setelah menginput data pemberian rumah. Halaman ini berguna untuk melakukan seleksi terdahap kriteria yang diajukan untuk menerima rumah lihat pada Gambar 4.16 di bawah ini.



Gambar 4.16 Rancangan Halaman Input Pilih Kriteria Penerima Rumah

9. Rancangan Halaman Hasil Pemberian Rumah

Halaman ini akan tampil setelah admin mengisikan data penduduk, syarat dan kriteria dari masyarakat yang akan menerima rumah. Sistem akan memproses data tersebut kemudian sistem akan memunculkan hasil uji kelayakannnya lihat pada Gambar 4.17 di bawah ini.

asım Kıa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

HEADER Dashboard Data Pengguna Data Master **Tabel Distribusi Tentang Sistem** Uji Kelayakan Halaman Pemberian Rumah Pemberian Rumah DATA PENDUDUK Hasil Analisa PERHITUNGAN METODE HASIL PENGUJIAN KELAYAKAN PEMBERIAN RUMAH Footer

Gambar 4.17 Rancangan Halaman Hasil Pemberian Rumah

10. Rancangan Halaman Admin Hasil Laporan Pemberian Rumah

Laporan ini berfungsi menampilkan daftar data masyarakat yang sudah dilakukkan uji kelayakan pemberian rumah. Pada data laporan ini dapat dilihat siapa saja yang sangat layak, layak dan tidak layak mendapatkan rumah layak huni ini lihat pada Gambar 4.18 di bawah ini.



Gambar 4.18 Laporan Hasil Pemberian Rumah

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11. Rancangan Halaman User Hasil Laporan Pemberian Rumah

Laporan ini berfungsi menampilkan daftar data masyarakat yang sudah dilakukkan uji kelayakan pemberian rumah. Pada data laporan ini dapat dilihat siapa saja yang sangat layak, layak dan tidak layak mendapatkan rumah layak huni ini lihat pada Gambar 4.19 di bawah ini.

HEADER								
Dashboard	Tentang Sistem							
Uji Kelayakan	Hal	aman Hasil	Analisa					
Hasil Analisa		pencarian	NIK V Ca	ari Data	Refresh			
_	No	NIK nama	Status keluarga	Nilai Akhir	Status penerima	Tgl Input		
			Footer					

Gambar 4.19 Laporan Hasil Pemberian Rumah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU